BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Enggano merupakan pulau terluar Indonesia yang terletak di Samudera Hindia, dan merupakan bagian dari wilayah pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pulau Enggano merupakan satu kecamatan, dan berada di Barat Daya dari Kota Bengkulu dengan koordinat 05°31'13 LS dan 102°16'00 BT.

Ruas jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh merupakan ruas jalan provinsi dan jalan utama di Kecamatan Enggano (Pulau Enggano) yang menghubungkan 6 (enam) desa yaitu desa Banjar Sari, desa Meok, desa Apoho, desa Kaana dan desa Kahyapu. Panjang jalan ± 32 km, kondisi jalan pada saat itu sudah mengalami kerusakan di beberapa lokasi dan kurang memadai untuk lalu lintas kendaraan masyarakat.

Sesuai dengan RPJM 2020 – 2024 adanya Kawasan Strategis Nasional (KSN) di Provinsi Bengkulu, diantaranya yaitu Kawasan Transmigrasi, Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), dalam pengembangan Kawasan tersebut perlunya dukungan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas antara pusat kegiatan. Pemerintah telah menetapkan pembangunan jalan trans di 18 pulau tertinggal, terluar dan terdepan (3T) sebagai proyek prioritas strategis atau *major project* dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024, hal tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 -2024.

Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) bertujuan untuk : 1) Mendukung pengembangan potensi daerah pulau 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) di Pulau Enggano, 2) Memperlancar Mobilitas Angkutan Darat dari Pelabuhan Kahyapu – Bandara Enggano – Banjarsari, 3) Dengan adanya pembangunan jalan ini diharapkan untuk dapat meningkatkan konektifitas dan mobilitas barang dan penumpang untuk menurunkan harga komoditas, meningkatkan produktifitas ekonomi wilayah dan mendukung percepatan pembangunan daerah tersebut.

Dengan adanya program pembangunan tersebut yang di anggarkan lewat pendanaan SBSN dan dilaksanakan pada tahun 2022 – 2024 dengan jenis kontrak tahun jamak (MYC) diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mengatasi permasalahan mengenai tidak memadainya prasarana Aksesibilitas jalan dan jembatan di Pulau Enggano. Sehingga dari permasalahan tersebut, melalui Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Bengkulu PPK 1.2 Provinsi Bengkulu melalui penyedia Jasa Konstruksi PT. RODATEKNINDO PURAJAYA untuk melaksanakan paket Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan pelaporan teknik lebih lanjut dengan judul laporan Teknik **“Evaluasi Perencanaan Terhadap Hasil Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan dan kesesuaian antara data perencanaan awal (kontrak awal) dengan hasil pelaksanaan pekerjaan atau realisasi pekerjaan Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano)?
2. Bagaimana pengaruh perubahan kontrak (addendum) perubahan desain terhadap waktu pelaksanaan serta langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dan apabila ada perubahan dalam pelaksanaannya?

1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan dan kesesuaian antara data perencanaan awal (kontrak awal) dengan hasil pelaksanaan pekerjaan atau realisasi pekerjaan Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano);

2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kontrak (addendum) perubahan desain terhadap waktu pelaksanaan serta menyusun langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dan apabila ada perubahan dalam pelaksanaannya di lapangan.

1.4 Manfaat Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Pengambil kebijakan PPK 1.2 sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pekerjaan;
2. Bagi pelaksana kegiatan PT. Rodateknindo Purajaya untuk manajemen dengan baik dari segi personil, material dan peralatan;
3. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana mengevaluasi suatu pelaksanaan / pekerjaan dan mengambil langkah – langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan atau hambatan yang diatasi serta perubahan dalam pelaksanaannya di lapangan;
4. Memberikan masukan bagi pelaporan lanjutan dan sebagai tambahan referensi bagi pelaporan teknik lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

1. Ruang lingkup pelaporan ini paket Pembangunan Jalan Banjar Sari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) tahun 2022 - 2024.